

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 11 September 2024

## Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) ditutup beragam pada hari Selasa. S&P 500 dan Nasdaq Composite naik, didorong oleh lonjakan 10% saham Oracle dan saham teknologi yang melanjutkan kenaikan, sementara Dow merosot. Indeks Stoxx 600 Eropa turun 0,54%, dengan saham otomotif turun 3,8% karena saham Continental turun 10,5% dan saham BMW turun 11,15%. Indeks harga konsumen AS untuk bulan Agustus akan dirilis hari ini, sementara indeks harga produsen, yang mengukur harga pada tingkat produsen akan dirilis sehari kemudian. Itu adalah data ekonomi utama terakhir yang akan diterima Federal Reserve sebelum pertemuan FOMC September. Sementara itu, Calon presiden dari Partai Republik Donald Trump dan Wakil Presiden Kamala Harris, calon dari Partai Demokrat, akan bertarung dalam debat berdurasi 90 menit yang diselenggarakan oleh ABC News dimulai pukul 9 malam waktu setempat di National Constitution Center di Philadelphia. Ini adalah pertama kalinya Harris dan Trump bertemu langsung, hanya tinggal delapan minggu sebelum pemilihan umum 5 November dilaksanakan.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik ditutup naik pada perdagangan kemarin. Bahkan indeks mencetak rekor tertinggi sepanjang masanya dengan ditutup menguat 0,76% ke posisi 7.761,39. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp 10,98 triliun dengan volume transaksi mencapai 23,20 miliar lembar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1,16 juta kali. Sebanyak 306 saham naik, 276 saham turun, dan 215 saham stabil. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan hari ini mencapai sekitar Rp 11 triliun dengan volume transaksi mencapai 23 miliar lembar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1,2 juta kali. Sebanyak 306 saham naik, 276 saham turun, dan 215 saham stabil. Secara sektoral, sektor teknologi dan infrastruktur menjadi yang paling kencang dan turut membantu IHSG menguat pada akhir perdagangan hari ini, yakni masing-masing mencapai 2,29% dan 1,63%.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan akan bergerak antara 15.425 -15.525 sebelum rilis data inflasi AS nanti malam. Pasar obligasi pemerintah bergerak flat kemarin. Imbal hasil INDOGB tidak banyak berubah dimana volume transaksi cukup berimbang didominasi oleh investor lokal dan asing. Seri tenor 10-tahun FR100 bergerak naik 1bps. Pelaku pasar juga menyaksikan dinamika debat calon presiden AS yang dilaksanakan di National Constitution Center di Philadelphia.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	9-Sep	10-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.62	(0.09)
INA 10 YR (USD)	4.69	4.65	(0.79)
UST 10 YR	3.70	3.64	(1.57)

INDEXES	9-Sep	10-Sep	%
IHSG	7702.74	7761.39	0.76
LQ45	947.70	951.84	0.44
S&P 500	5471.05	5495.52	0.45
DOW JONES	40829.59	40736.9	(0.23)
NASDAQ	16884.60	17025.8	0.84
FTSE 100	8270.84	8205.98	(0.78)
HANG SENG	17196.96	17234.0	0.22
SHANGHAI	2736.49	2744.19	0.28
NIKKEI 225	36215.75	36159.1	(0.16)

FOREX	10-Sep	11-Sep	%
USD/IDR	15500	15470	(0.19)
EUR/IDR	17104	17074	(0.18)
GBP/IDR	20252	20253	0.01
AUD/IDR	10315	10301	(0.13)
NZD/IDR	9515	9516	0.00
SGD/IDR	11862	11875	0.11
CNY/IDR	2176	2174	(0.08)
JPY/IDR	108.15	109.02	0.81
EUR/USD	1.1035	1.1037	0.02
GBP/USD	1.3066	1.3092	0.20
AUD/USD	0.6655	0.6659	0.06
NZD/USD	0.6139	0.6151	0.20

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Reuters Tankan Index SEP	4	10	11
AU	RBA Hunter Speech			
JP	BoJ Nakagawa Speech			
GB	GDP MoM JUL		0%	0.2%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY AUG		0.2% & 3.2%	0.3% & 3.2%
US	Inflation Rate MoM & YoY AUG		0.2% & 2.9%	0.2% & 2.7%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics